

INTISARI

Pada tanggal 27 Mei 2006 terjadi gempabumi dengan kekuatan 5,9 skala Richter telah menghancurkan sebagian wilayah kab. Bantul. Beberapa fenomena fisik dan gejala sosial telah nampak pascabencana gempabumi yang dikhawatirkan pada daerah-daerah tertentu akan berkembang beberapa penyakit bahkan dimungkinkan juga akan timbul jenis penyakit baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penyakit berbasis air berdasarkan spasial ekologi dan munculnya jenis penyakit baru pada daerah tertentu. Untuk mendukung tujuan penelitian ini, metode yang digunakan melalui pendekatan retrospektif dan pendekatan spasial ekologi dengan pengkategorian satuan bentuklahan sebagai satuan analisis area.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perkembangan penyakit berbasis air yang diderita penduduk sebelum dan sesudah bencana gempabumi tidak ada perbedaan, namun pada dekade pascabencana gempabumi pola perkembangan penyakit berbasis air yang diderita penduduk mempunyai karakteristik berbeda berdasarkan spasial ekologisnya. Penyakit Kulit mendominasi penduduk daerah Dataran Pesisir jika dibanding daerah penelitian lain, penyakit Diare mendominasi penduduk daerah Dataran Kaki Vulkanik dan penduduk daerah Perbukitan mendominasi menderita penyakit ISPA. Terjadinya perbedaan karakteristik perkembangan penyakit berbasis air tersebut ditunjukkan dengan keberadaan faktor risiko dominan, daerah Dataran Kaki Vulkanik mempunyai karakter akibat adanya perubahan alih fungsi dan tataguna lahan, daerah Perbukitan karakternya akibat kondisi sosial ekonomi, PHBS dan pada daerah Dataran Pesisir karakternya akibat kondisi biofisik dan sosial ekonomi yang sudah melekat untuk daerah tersebut. Berdasarkan kajian adanya perubahan biofisik, sosial ekonomi dan kebiasaan penduduk berisiko tertular penyakit serta karakteristik mikroorganisme *leptospira sp* pascabencana gempabumi di daerah penelitian, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan penyakit Leptospirosis merupakan salah satu jenis penyakit baru bagi penduduk daerah Perbukitan, daerah Dataran Kaki Vulkanik dan daerah Dataran Pesisir untuk wilayah kabupaten Bantul.

Kata kunci: Pascabencana, spasial ekologi, penyakit berbasis air.

ABSTRACT

Development of Water-Based Diseases After The Disaster Earthquake in Perspective Spatial Ecological In District Bantul

On May 27, 2006 earthquake with a strength of 5.9 on the Richter scale has devastated parts of district. Bantul. Some physical phenomena and social phenomena have appeared feared earthquake disaster in certain areas will develop some disease even possible will also arise new diseases.

This study aims to assess the development of water-related diseases based on the spatial ecology of diseases and the emergence of new diseases in certain areas. To support the objectives of this study, the method used through a retrospective approach and spatial ecological approach to categorizing landform unit as the unit of analysis area.

The results showed that in general the development of water-based disease that affects the population before and after the earthquake disaster there was no significant difference, but in the decade after the disaster of earthquake patterns of development of water-based disease that affects the population have different characteristics based on spatial ecology. Skin Diseases Coastal Plain regions dominating population when compared to other research areas, Diarrhea dominating foot Volcanic Plains area residents and residents of the hills dominating suffering from respiratory diseases. The differences in the characteristics of disease progression based on the water is indicated by the presence of risk factors dominant, the region Plain Foot Volcanic has the character due to changes over the function and land use, local hills character as a result of socio-economic conditions, PHBS and the area Coastal Plain character as a result of biophysical and social economy that is inherent to the area. Based on the study of changes biophysical, social, economic and habits of the population at risk of contracting the disease and the characteristics of microorganisms *Leptospira* sp disaster of earthquakes in the area of research, it can be said that the development of the disease Leptospirosis is one kind of new diseases for residents of the hills, the area Plains Foot Volcanic and regions Plains coast to the district of Bantul.

Keywords : disaster, spatial ecology , water-based diseases